

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam eksistensinya karena kegiatan pariwisata terbukti menghasilkan pendapatan devisa yang tinggi untuk negara dari tahun ke tahun, di tahun 2019 diproyeksikan pariwisata menjadi kelompok 4 (empat) sector penghasil devisa terbesar di Indonesia yaitu sebesar US\$ 24 miliar, melampaui sektor Migas, Batubara, dan Minyak Kelapa Sawit. Pada tahun 2019 ini, pariwisata ditargetkan menjadi destinasi yang terbaik di kawasan regional dan mampu melampaui ASEAN. Negara kompetitor Indonesia dalam sector pariwisata adalah Negara Thailand yang memperoleh devisa Negara sebesar US\$ 40 miliar Negara Indonesia dikaruniai kekayaan alam yang indah dan eksotis baik itu daratan maupun lautan serta *flora* dan *fauna*-nya pun beragam. Potensi alam yang melimpah membuat indonesia menjadi salah satu destinasi wisata alam yang diminati oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, wisata alam tersebut meliputi pegunungan, bukit, hutan, danau, sungai, laut dan masih banyak lagi, bahkan indonesia pun memiliki beberapa *Geopark* atau taman bumi yang telah diakui oleh UNESCO sebagai *Unesco Global Geopark* yang diakui dunia. Hal ini tentu menjadi promosi wisata untuk memikat wisatawan mancanegara untuk berkunjung berwisata di Indonesia.

Maka dari itu diperlukan pengembangan yang akurat disetiap wilayah destinasi yang ada di seluruh wilayah indonesia, tidak hanya melakukan pengembangan di objek wisata yang sudah terkenal saja, namun juga merambah ke tempat-tempat atau wilayah destinasi wisata yang masih belum terkenal. Seperti provinsi atau kota atau kabupaten yang masih jarang dikunjungi oleh wisatawan asing bahkan wisatawan dalam negeri sekalipun,

kurangnya sarana penunjang, buruknya aksesibilitas dan faktor lainnya menyebabkan wisatawan enggan untuk bersusah payah mendatangi beberapa objek wisata atau DTW yang ada di wilayah tersebut.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki objek wisata yang beragam, namun wisatawan cenderung memilih wisata yang ada di tiap perkotaan yang menyajikan wisata belanja, suasana perkotaan atau taman rekreasi. Jawa Timur masih memiliki alam yang indah dan asri di tiap-tiap daerah yang harus dikunjungi oleh wisatawan meskipun ada beberapa objek wisata yang belum dikelola secara maksimal dan masih perlu pengembangan.

Ngawi merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, wilayah ini mungkin masih asing untuk masyarakat umum khususnya diluar Jawa Timur yang ingin berwisata ke daerah ini. Di wilayah ini terdapat beberapa tempat atau objek yang dapat dikunjungi salah satunya adalah air terjun yang berada di Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Hutan Jogorogo Kabupaten Ngawi yang bernama Air Terjun Srambang karena air terjun ini terletak di kaki gunung Lawu. Untuk menuju objek wisata ini diperlukan kendaraan pribadi karena belum ada angkutan umum yang melewati kawasan ini secara langsung, *Signage* atau papan petunjuk jalan disekitar tempat ini pun masih minim ditambah jalan yang berliku dan jauh dari pusat daerah. Dan di kawasan ini pun terdapat hutan pinus yang akan dilalui oleh wisatawan saat perjalanan menuju Air Terjun Srambang setelah membayar tiket masuk.

Air Terjun Srambang memiliki potensi alam yang baik karena letaknya yang berada di pegunungan dan hutan yang masih asri. Disisi lain objek wisata ini masih perlu pengembangan dan pembangunan pada beberapa fasilitas penunjang, kemudahan akses, akomodasi dan lainnya. Kebutuhan wisatawan akan kemudahan perjalanan wisatanya tentu perlu diperhatikan dalam sebuah pengelolaan objek wisata. Dalam sebuah pengembangan tentu diperlukan

rencana yang matang agar segala kegiatan pengembangan nantinya akan berjalan efektif dan efisien, dibutuhkan koordinasi dan kerjasama yang baik antar pelaku pariwisata seperti, pemerintah, wisatawan, industri-industri pariwisata lainnya, dan tentu masyarakat setempat pun diharapkan bisa ikut ambil bagian dalam kegiatan pariwisata.

Dengan kerjasama yang baik antar pelaku pariwisata dan masyarakat, diharapkan pengembangan yang akan dilakukan di objek wisata air terjun Srambang ini dapat menjadikan sebagai wisata andalan di Ngawi dan bisa menjadi magnet tersendiri atau pemikat agar wisatawan luar daerah ataupun luar negeri mau berkunjung ke Ngawi.

B. Rumusan Masalah

Dalam pembuatan artikel ilmiah ini penulis telah merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas pada penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Bagaimana peran pemerintah untuk membangun Daya Tarik Wisata yang baik sehingga mampu memikat wisatawan untuk berkunjung ?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan objek wisata tersebut ?
3. Apa kendala yang dapat menghambat pengembangan objek wisata Air Terjun Srambang?

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, peneliti membatasi pembahasan pada peran pemerintah dalam membangun daya tarik wisata, peran masyarakat, serta kendala dalam pengembangan objek wisata.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi Air Terjun Srambang lebih dalam.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Air Terjun Srambang.

3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Air Terjun Srambang.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Air Terjun Srambang.
5. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengembangan Air Terjun Srambang.

E. Manfaat dan Tujuan

Adapun manfaat penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai upaya pengembangan Air Terjun Srambang sebagai daya tarik wisata di Ngawi Jawa Timur.
- b. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini memberikan pengalaman baru yang bermanfaat dalam meneliti sebuah kawasan objek wisata dan dapat dibagikan untuk masyarakat umum.
- c. Bagi Pemerintah atau pengelola dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasi dalam mengelola dan mengembangkan sebuah objek wisata agar lebih layak dan diminati untuk dikunjungi oleh seluruh kalangan masyarakat dan wisatawan dalam maupun luar negeri.
- d. Bagi Akademis diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk pendidikan bagi mahasiswa kepariwisataan untuk mendalami mata kuliah kepariwisataan melalui penerapan pengembangan dunia pariwisata di Indonesia.